

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil implementasi dan pengujian yang dilakukan berdasarkan analisa dan perancangan pada Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan UMKM Di Dinas Koperasi dan UKM Kota Bekasi Menggunakan Metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* (MOORA) dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang terjadi pada penelitian Bantuan BPUM di Dinas Koperasi dan UKM dalam menentukan penerima bantuan BPUM, dapat diselesaikan dengan metode Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis (MOORA) yang diterapkan pada sebuah sistem pendukung keputusan, sehingga mendapatkan kriteria yang ditentukan yaitu alamat tempat tinggal sesuai KTP dan tempat usaha, bidang usaha, terdaftar pada pinjaman kredit usaha rakyat atau terdaftar pada bantuan lain secara simultan dan sudah menerima BPUM sebelumnya.
2. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini dapat memberikan pemecahan permasalahan dalam proses seleksi penentuan penerima bantuan UMKM yang tepat dengan hasil perangkingan dari data-data penilaian bobot setiap alternatifnya, lalu diproses melalui perhitungan. Diperoleh hasil perhitungan dari 50 data yang digunakan, didapati peringkat 3 teratas adalah peserta bernama Yunita Sari, Sukimin, dan Jeffri Hidayat dengan bobot nilai ketiganya adalah 0,074.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka ditemukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bobot kriteria pada sistem ini belum sepenuhnya sesuai dengan fakta dilapangan yaitu penyelenggara Program BPUM yakni Kementerian, bobot

pada sistem ini didapat melalui wawancara dengan pihak Dinas Pemerintahan Kota Bekasi. Bobot kriteria dapat diubah sesuai kebijakan yang di sepakati dengan Kementerian.

2. Diharapkan sistem dapat diperbaiki untuk mengunggah data peserta bantuan UMKM secara bersamaan secara langsung tanpa menginputkan nilai satu persatu, mengingat pada sistem ini data peserta bantuan UMKM di inputkan satu persatu melalui form yang ada di sistem.

